

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat di mana peneliti mengadakan penelitian dan mengumpulkan data atau informasi di lokasi tersebut. Penelitian ini dilangsungkan di SMK Negeri 44 Jakarta yang berlokasi di Cempaka Baru, Kec. Kemayoran, Kota Jakarta Pusat. Pemilihan SMK Negeri 44 Jakarta sebagai tempat penelitian dikarenakan peneliti menemukan permasalahan motivasi belajar siswa yang cukup rendah pada program keahlian Bisnis Daring dan pemasaran tahun ajaran 2023/2024 di SMK Negeri 44 Jakarta.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penyelenggaraan penelitian dilaksanakan pada periode Februari hingga Juli 2024. Penelitian dimulai dengan mengajukan judul, menyiapkan proposal, menyebarkan kuesioner, mengolah data, hingga menyusun data. Pemilihan periode tersebut dimaksudkan agar penelitian dapat berjalan efektif sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini diterapkan melalui metode pendekatan kuantitatif statistic deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu

lingkungan keluarga (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) terhadap suatu fenomena masalah motivasi belajar siswa (Y) sebagai variabel terikat. Penelitian statistic deskriptif kuantitatif merupakan metode yang menggambarkan gejala atau situasi secara sistematis menggunakan pengukuran dan simbol atau angka untuk mengungkap suatu hubungan dengan tujuan untuk mengembangkan teori, hipotesis, atau model matematis tentang fenomena tersebut (Pridana & Sunarsi, 2021).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai area general yang mendalami subjek penelitian dengan kuantitas dan ciri tertentu sebelum mencapai hasil akhir (Pridana & Sunarsi, 2021). Penelitian ini melibatkan populasi siswa program keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP) di SMKN 44 Jakarta yang mencakup lima kelas dengan total populasi sebanyak 174 siswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sekumpulan individu yang memegang kesamaan ciri dari populasi itu sendiri (Pridana & Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini, setiap individu populasi memiliki peluang yang setara untuk dipilih sebagai bagian dari sampel sehingga peneliti memilih menggunakan teknik *probability* yaitu *propotional random sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Adapun untuk menentukan besaran sampel yang akan dipilih, penelitian ini memakai bantuan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Tingkat Kesalahan

Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 0,05% atau 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{174}{1 + (174)(0,05^2)}$$

$$n = \frac{174}{1 + (174)(0,0025)}$$

$$n = \frac{174}{1+0,435} = 121,254355 \text{ (dibulatkan menjadi 121)}$$

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin diatas, maka besaran sampel yang digunakan dari masing-masing kelas sebagai berikut:

Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1.	X BR 1	36	$(36/174) \times 121$	25
2.	X BR 2	36	$(36/174) \times 121$	25
3.	XI BR	35	$(35/174) \times 121$	24
4.	XII BDP 1	33	$(33/174) \times 121$	23
5.	XII BDP 2	34	$(34/174) \times 121$	24
	Jumlah	174		121

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.4 Penyusunan Instrumen

3.4.1 Motivasi Belajar

A. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah seluruh daya dorongan atau kekuatan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sehingga mencapai tujuan belajar yang maksimal.

B. Definisi Operasional

Motivasi belajar diukur dengan menggunakan indikator keinginan dan hasrat untuk berhasil, kebutuhan dan dorongan akan belajar, cita-cita dan harapan dimasa depan, tekun dalam menghadapi tugas, dan ulet dalam menghadapi kesulitan.

C. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen penelitian dilaksanakan melalui dua tahap yaitu diawali dengan validitas kemudian dilanjutkan pengujian reliabilitas. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria Sig.0,05 dengan nilai Rtabel 0,361 untuk 30 responden. Disisi lain, pengujian reabilitas dilaksanakan dengan mengacu pada nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Oleh karena itu, instrument dapat dikatakan reliable apabila lebih dari 0,6.

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada motivasi belajar siswa yang terdiri dari 12 soal pernyataan, ditemukan satu butir soal yang dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi kriteria nilai Sig.0,05 dengan nilai Rtabel 0,361 sehingga terdapat 11 pernyataan yang dianggap valid. Selanjutnya 11 pernyataan tersebut dilakukan pengujian reabilitas dengan mengacu pada nilai Cronbach's Alpha.

Hasil pengujian menunjukkan nilai $0,797 > 0,6$ (Gambar 3.1) sehingga pernyataan tersebut dapat dikatakan reliable dan digunakan sebagai instrument akhir motivasi belajar .

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	11

Gambar 3.1 Hasil Realibilitas Motivasi Belajar

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang diterapkan dalam penelitian bertujuan untuk menilai seberapa jauh indikator tersebut dapat memberikan gambaran tentang topik yang diteliti. Adapun instrumen yang digunakan untuk variabel motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Pernyataan Instrumen	Sumber	Drop	Butir Final	
				+	-
Keinginan dan Hasrat Berhasil	Saya berkeinginan untuk mencapai hasil nilai yang terbaik	Nasrah & Muafiah (2020)	-	1	-
	Saya mempelajari materi berulang kali jika belum paham		-	2	-
Dorongan dan Kebutuhan Belajar	Saya tidak pernah terlambat masuk sekolah		-	3	-

	Saya tidak pernah absen dalam mengikuti pembelajaran dengan alasan yang tidak jelas		4	-	-
	Saya bersemangat jika ada kuis untuk tambahan nilai		-	5	-
Cita-cita dan dorongan di masa depan	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar mudah menggapai cita-cita dimasa depan		-	6	-
	Saya belajar setiap hari walaupun tidak ada ujian		-	7	-
Tekun dalam Menghadapi Tugas	Saya berusaha mengumpulkan tugas tepat waktu		-	8	-
	Saya mengerjakan tugas dengan teliti dan sungguh-sungguh		-	9	-
	Tugas yang diberikan oleh guru saya selesaikan meskipun dengan menyontek pekerjaan teman		-	10	-
Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan	Jika saya menemui kesulitan dalam mengerjakan tugas, saya akan berusaha seoptimal mungkin untuk menyelesaikannya sendiri		-	11	-
	Saya bertanya pada		-	12	-

	guru jika ada materi yang belum saya pahami				
--	---	--	--	--	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Dalam mengisi jawaban pada setiap pernyataan dalam angket, penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dirancang guna menilai pandangan individu mengenai suatu fenomena (Pridana & Sunarsi, 2021). Pengisian angket menggunakan skala *likert* 1-5 agar memberi responden pilihan untuk bersikap netral daripada harus memilih lainnya yang tidak sesuai dengan persepsinya. Adapun skor likert 1-5 sebagai skor penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Skala Penilaian Instrumen

Kategori Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.4.2 Lingkungan Keluarga

A. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga didefinisikan sebagai lingkungan pertama dan lembaga pendidikan utama dialami oleh anak yang bersifat kodrat sehingga orangtua bertanggung jawab dalam melindungi, memelihara, menjaga, dan membimbing anak-anaknya agar dapat bertumbuh dan berkembang dengan baik.

B. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga dalam penelitian diukur melalui indikator cara orangtua

mendidik siswa, hubungan antar anggota keluarga, suasana dirumah, dan pengertian dari orangtua siswa.

C. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument penelitian dilaksanakan melalui dua tahap yaitu diawali dengan validitas kemudian dilanjutkan pengujian reliabilitas. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan kriteria Sig.0,05 dengan nilai Rtabel 0,361 untuk 30 responden. Disisi lain, pengujian reabilitas dilaksanakan dengan mengacu pada nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Oleh karena itu, instrument dapat dikatakan reliable apabila lebih dari 0,6.

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada lingkungan keluarga yang terdiri dari 12 soal pernyataan, ditemukan dua butir soal yang dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi kriteria nilai Sig.0,05 dengan nilai Rtabel 0,361 sehingga terdapat 10 pernyataan yang dianggap valid. Selanjutnya 10 pernyataan tersebut dilakukan pengujian reabilitas dengan mengacu pada nilai Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan nilai $0,789 > 0,6$ (Gambar 3.2) sehingga pernyataan tersebut dapat dikatakan reliable dan digunakan sebagai instrument akhir lingkungan keluarga.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.789	10

Gambar 3.2 Hasil Realibilitas Lingkungan Keluarga

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang diterapkan dalam penelitian bertujuan untuk menilai seberapa jauh indikator tersebut dapat memberikan gambaran tentang topik yang diteliti.

Adapun instrumen dari variabel lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Instrumen Lingkungan Keluarga

Indikator	Pernyataan Instrumen	Sumber	Drop	Butir Final	
			+	+	-
Cara Orangtua Mendidik Siswa	Orangtua/Wali mendidik saya dengan sikap tegas dan disiplin dalam belajar	Slameto dalam Hidayat dan Abdillah (2019: 114- 116)	-	1	-
	Orangtua/Wali mengarahkan pendidikan saya sesuai dengan minat dan bakat yang siswa miliki		-	2	-
	Orangtua/Wali mendidik saya untuk belajar mandiri		-	3	-
Hubungan Antar Anggota Keluarga	Saya dan saudara saya saling membantu dalam mengerjakan tugas rumah (Kakak/Adik/Dll)		-	4	-
	Saya dan saudara saling terbuka dalam segala Hal (Kakak/Adik/Dll)		-	5	-
	Saya dan saudara Selalu Bertengkar (Kakak/Adik/Dll)		6	-	-
Suasana	Anggota keluarga		-	7	-

dirumah	memberikan dukungan untuk belajar dengan tidak menyalahkan TV, radio, musik atau berbincang dengan suara keras ketika saya belajar			
	Saya melihat kedua orang tua saya berselisih paham atau bertengkar	8	-	-
	Suasana rumah saya nyaman untuk belajar dan jauh dari kebisingan	-	9	-
Pengertian dari Orangtua	Orangtua/Wali menanggapi terhadap keluhan yang saya sampaikan	-	10	-
	Orangtua/wali menanyakan kesulitan saya dalam belajar disekolah	-	11	-
	Orangtua/Wali tidak mengganggu saya dalam belajar dan mengerjakan tugas pada saat belajar di rumah	-	12	-

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Dalam mengisi jawaban pada setiap pernyataan dalam angket, penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dirancang guna menilai pandangan individu mengenai suatu fenomena (Pridana & Sunarsi, 2021).

Pengisian angket menggunakan skala *likert* 1-5 agar memberi responden pilihan untuk bersikap netral daripada harus memilih lainnya yang tidak sesuai dengan persepsinya. Adapun skor likert 1-5 sebagai skor penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skala Penilaian Instrumen

Kategori Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.4.3 Lingkungan Teman Sebaya

A. Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya didefinisikan sebagai lingkungan dimana terjadinya interaksi sosial intens dan teratur antara kelompok individu yang memiliki usia, status, cara berpikir, bertindak, dan angan-angan yang serupa.

B. Definisi Operasional

Lingkungan teman sebaya di SMKN 44 Jakarta diukur melalui cara siswa berinteraksi sosial dengan teman sebaya, keterlibatan individu ketika berinteraksi, dukungan dari teman sebaya, menemukan teman belajar, dan meningkatkan harga diri siswa.

C. Pengujian Instrumen

Pengujian instrument penelitian dilaksanakan melalui dua tahap yakni diawali dengan validitas, kemudian dilanjutkan pengujian reliabilitas. Pengujian validitas

dalam penelitian ini menggunakan kriteria Sig.0,05 dengan nilai Rtabel 0,361 untuk 30 responden. Disisi lain, pengujian reabilitas dilaksanakan dengan mengacu pada nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Oleh karena itu, instrument dapat dikatakan reliable apabila lebih dari 0,6.

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada lingkungan teman yang terdiri dari 15 soal pernyataan, ditemukan satu butir soal yang dinyatakan tidak valid karena tidak memenuhi kriteria nilai Sig.0,05 dengan nilai Rtabel 0,361 sehingga terdapat 14 pernyataan yang dianggap valid. Selanjutnya 14 pernyataan tersebut dilakukan pengujian reabilitas dengan mengacu pada nilai Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan nilai $0,874 > 0,6$ (Gambar 3.3) sehingga pernyataan tersebut dapat dikatakan reliable dan digunakan sebagai instrument akhir lingkungan teman.



Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	14

Gambar 3.3 Hasil Realibilitas Lingkungan Teman Sebaya

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam variabel lingkungan teman sebaya bertujuan untuk mengukur sejauh mana indikator tersebut dapat memberikan gambaran tentang topik yang diteliti. Adapun intrumen dari variabel lingkungan teman sebaya sebagai berikut:

Tabel 3.6 Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Indikator	Pernyataan Instrumen	Sumber	Drop	Butir Final	
				+	-
Berinteraksi Sosial di Lingkungan Teman Sebaya	Saya merasa tertekan jika berada di antara teman sebaya di sekolah	Desmita dalam penelitian	-	-	1
	Saya menasehati temannya yang malas mengerjakan tugas	Rokhim et al., (2022),	-	2	-
	Saya ingin meniru gaya belajar teman yang mendapatkan nilai lebih baik dari saya		-	3	-
Keterlibatan individu ketika berinteraksi	Apabila mendapat tugas kelompok, saya aktif bekerja sama dengan teman dalam mengerjakan tugas		-	4	-
	Saya tidak memberikan contekan kepada teman jika teman lupa mengerjakan PR		-	5	-
	Saya membantu teman mencari jalan keluar terhadap masalah yang dihadapi teman saya		-	6	-

Dukungan dari Teman Sebaya	Teman-teman membantu saya dalam memahami materi apabila saya belum mengerti	-	7	-
	Teman saya selalu mendorong saya untuk lebih giat belajar	-	8	-
	Teman-teman selalu mendukung saya dalam melakukan kegiatan	-		
Menemukan Teman Belajar	Menjelang diadakannya ulangan/ujian, saya dan teman belajar bersama sehari sebelumnya. Sehingga motivasi/semangat belajar saya semakin meningkat	-	10	-
	Teman saya membantu saya membantu saat saya kesulitan mengerjakan tugas dari guru	-	11	-
	Saya dan teman sebaya sering bertukar pendapat mengenai pelajaran di kelas	-	12	-
Meningkatkan harga diri siswa	Saya berusaha untuk mendapatkan nilai tertinggi dibandingkan teman-teman saya			

Saya dan teman sekelas saya bersaing secara sehat dalam mendapatkan nilai yang bagus	-	14	-
Saya bersedia memberikan jawaban PR kepada teman saya agar tidak dianggap pelit	15	-	--

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

Dalam mengisi jawaban pada setiap pernyataan dalam angket, penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* merupakan skala yang dirancang guna menilai pandangan individu mengenai suatu fenomena (Pridana & Sunarsi, 2021). Pengisian angket menggunakan skala *likert* 1-5 agar memberi responden pilihan untuk bersikap netral daripada harus memilih lainnya yang tidak sesuai dengan persepsinya. Adapun skor likert 1-5 sebagai skor penilaian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7 Skala Penilaian Instrumen

Kategori Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2024)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah berbagai penerapan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data atau fakta di lapangan (Pridana & Sunarsi, 2021). Dalam penelitian ini, metode survei atau melalui kuisisioner tertutup digunakan sebagai teknik pengumpulan. Teknik ini dinilai sangat efektif karena responden hanya memilih jawaban dari pertanyaan peneliti. Kuisisioner merupakan suatu lembaran berisi beberapa pertanyaan untuk responden jawab secara murni, kemudian lembaran pertanyaan tersebut dapat diolah menggunakan alat statistika agar menghasilkan data yang dapat menggambarkan berbagai aspek dari populasi (Veronica, 2022).

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Pengujian normalitas diperuntukkan untuk mengukur sebaran variabel independent dan dependent normal atau tidak (Sahir, 2021). Adapun parameter yang menjadi acuan penetapan penilaian sebagai berikut:

- 1) $\text{Sig} > 0,05$; H_0 diterima yang berarti data berdistribusi normal.
- 2) $\text{Sig} < 0,05$; H_1 ditolak yang berarti data tidak berdistribusi normal.

B. Uji Linearitas

Pengujian linearitas diperuntukkan untuk menentukan hubungan linier antar variabel (Sahir, 2021). Adapun parameter yang menjadi acuan penetapan penilaian sebagai berikut:

- 1) $\text{Sig} < 0,05$; H_0 diterima atau hubungannya dapat dikatakan linier.

2) $\text{Sig} > 0,05$; H_1 ditolak atau hubungannya dapat dikatakan *nonlinier*.

C. Uji Multikolonieritas

Pengujian multikolonieritas diperuntukan untuk menentukan hubungan atau korelasi tinggi antar variabel independent (Sahir, 2021). Dalam menentukan atau mendeteksi multikolonieritas dapat menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) yang menjadi acuan penerapan penilaian sebagai berikut:

- 1) $\text{VIF} > 10$ dan *tolerance* $< 0,10$; terjadi multikolonieritas.
- 2) $\text{VIF} < 10$ dan *tolerance* $> 0,10$; tidak terjadi multikolonieritas.

D. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas diperuntukan untuk menentukan perbedaan varians residual antara dua pengamatan (Sahir, 2021). Adapun parameter yang menjadi acuan penetapan penilaian sebagai berikut:

- 1) $\text{Sig} > 0,05$; tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) $\text{Sig} < 0,05$; dapat terjadi heteroskedastisitas

3.6.2 Uji Hipotesis

A. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Pengujian koefisien regresi parsial diperuntukkan untuk menentukan bagaimana masing-masing variabel saling mempengaruhi satu sama lain atau secara parsial (Sahir, 2021). Adapun parameter yang menjadi acuan penetapan penilaian sebagai berikut:

- 1) $\text{Sig.T} < 0,05$: (H_0) ditolak, (H_a) diterima; ada pengaruh antar variabel independent dengan dependent secara parsial.
- 2) $\text{Sig.T} > 0,05$: (H_0) diterima, (H_a) ditolak; tidak ada pengaruh antar variabel

independent dengan dependent secara parsial.

B. Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

Pengujian koefisien regresi simultan diperuntukan untuk menentukan bagaimana variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara bersamaan atau secara simultan (Sahir, 2021). Adapun parameter yang menjadi acuan penetapan penilaian sebagai berikut:

- 1) Sig.F < 0,05: (H_0) ditolak, (H_a) diterima; ada pengaruh antar variabel independent dengan dependent secara simultan.
- 2) Sig.F > 0,05: (H_0) diterima, (H_a) ditolak; tidak ada pengaruh antar variabel independent dengan dependent secara simultan.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis koefisien regresi berganda diperuntukan untuk menilai bagaimana pengaruh lebih dari dua variabel independent dan dependent (Prihastuty, 2023). Penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan bagaimana lingkungan keluarga (X_1) dan lingkungan teman sebaya (X_2) mempengaruhi motivasi belajar (Y) siswa di SMK Negeri 44 Jakarta. Adapun analisis regresi berganda menggunakan rumus berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel Dependent

α : Bilangan Konstanta (Nilai Y , jika $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1, b_2 : Koefisien Regresi Independent

X_1, X_2 : Variabel Independent

3.6.4 Analisis Koefisien Deteminasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi bertujuan untuk menilai sejauh mana besaran kontribusi antara variabel independent pada variabel dependent (Prihastuty, 2023). Koefisien korelasi determinasi umumnya menggunakan interval angka 0 hingga 1. Besar indeks determin pada penelitian dapat ditentukan melalui rumus berikut:

$$KD: R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien Determin

R^2 : Nilai Koefisien Korelasi



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*